

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Tentang MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Gebog Kudus, untuk gambaran secara ringkas tentang Madrasah tersebut, maka peneliti secara sengaja menyajikan data tentang gambaran umum dari Madrasah tersebut. Adapun gambaran umum di Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 02 Karangmalang Kudus penulis menyajikan data sebagai berikut :

##### 1. Sejarah Berdirinya MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Lingkungan Desa Karangmalang, khususnya wilayah dusun Sudimoro dan sekitarnya yang agamis, merupakan setting social yang menguntungkan bagi perkembangan lembaga pendidikan islam yang bernama Madrasah. Dari sisi historis, cikal-bakal berdirinya MA Hasyim Asy'ari 02 Kudus merupakan perkembangan dari MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 yang didirikan pada tanggal 1 januari 1978.

Setelah MTs. NU Hasyim Asy'ari 02 meluluskan siswanya, pengurus berkonsultasi ke Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus, tentang gagasan kelanjutan MTs ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah. Mengingat pertumbuhan dan perkembangan madrasah atau sekolah yang diselenggarakan oleh Yayasan Hasyim Asy'ari 02 kemudian ditindaklanjuti oleh pengurus Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus.<sup>1</sup>

Pengurus Yayasan Hasyim Asy'ari 02 menunjuk lima orang sebagai tokoh perintis pendiri MA Hasyim Asy'ari 02 di Sudimoro Karangmalang dan sekitarnya. Mereka itu terdiri dari Bapak K.

---

<sup>1</sup>Data Dokumen, *Profil MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus*, dikutip pada tanggal 11 Oktober 2018

Masyitho, bapak K.Barjanji, Bapak K.Bakir, Bapak KH. Mas'udi, dan bapak Dja'far.

Selain karena tuntutan dan keharusan untuk mengembangkan lembaga maka secara khusus ada beberapa hal yang melatarbelakangi berdirinya MA Hasyim Asy'ari 02 Kudus, antara lain:

- a. Berperan secara aktif untuk mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Mengajarkan agama dan mengembangkan Islam Ahlussunnah wal jamaah
- c. Memberikan kesempatan kepada lulusan MTs maupun SMP dan sederajat agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah
- d. Menampung lulusan MTs atau SMP terutama dari golongan ekonomi lemah dan kurang mampu yang berkeinginan keras untuk melanjutkan ke jenjang menengah atas.

Selanjutnya MA Hasyim Asy'ari 02 Gebog diresmikan oleh Pengurus Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus pada tanggal 1 Juli 1981. Pengurus Yayasan pada waktu, antara lain: Drs. H. Mohammad Djamilun, Drs. H. Sonhadji Hamid Noor, Drs. Jalal Suyuthi Nafi', Drs. H. Munawar Kholil, Drs. H. Chadziq Zainul Ulum, H. Subadi B.Sc., KH. Makshum AK., dan KH. Mas'udi.

Dengan berdirinya MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, maka tujuan yang ingin dicapai madrasah adalah:

- a. Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. sebagai warga negara yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945.
- b. Mendidik para siswa menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlakul karimah dan sebagai muslim yang mengamalkan ajaran agamanya.
- c. Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Memberi bekal kemampuan yang diperlukan siswa, memasuki kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus terletak di pinggiran kota kudus. Tepatnya di Dusun Sudimoro Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Dari pusat kota Kudus kurang lebih 6 km menuju arah utara. Dengan luas 224 m<sup>2</sup> dan luas tanah 2.280 m<sup>2</sup>, berlokasi di sebelah selatan jalan berbatasan dengan :<sup>3</sup>

- 1) Sebelah utara : berbatasan dengan jalan kampung.
- 2) Sebelah barat :berbatasan dengan perkampungan penduduk.
- 3) Sebelah selatan :berbatasan dengan tanah pertanian penduduk.
- 4) Sebelah timur :berbatasan dengan perkampungan penduduk.

Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari 02 Kudus adalah salah satu madrasah atau sekolah di Kabupaten Kudus yaxng bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus, pengelolaan MA Hasyim Asy'ari 02 di bawah koordinasi Yayasan Hasyim Asy'ari 02 Sudimoro Karangmalang Gebog Kudus.

Secara geografis MA Hasyim Asy'ari 02 terletak di dukuh Sudimoro Karangmalang Kecamatan gebog ksbupsten kudus. Duku sudimoro dimana terletak Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari 02 Kudus merupakan daerah agamis sehingga merupakan dukungan positif bagi perkembangan madrasah di masa mendatang.

Dukuh sudimoro di desa karang malang berbatasan dengan desa klumpit di sebelah barat, desa gribig dari arah selatan, desa padurenan dari arah utara, dan dari posisi timur berbarasa dengan dukuh jati sari dengan pegunungan wilayah kecamatan bae kudus untuk sampai ke lokasi madrasah dari kota kudus kecuali dengan kendaraan

<sup>2</sup>Data Dokumen, *Profil MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus*, (dikutip pada tanggal 11Oktoter 2018 Pukul 09.30)

<sup>3</sup>Hasil Observasi di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang, Gebog, Kudus ( Senin 24September 2018/ 08:30)

pribadi, dengan menggunakan jasa transportasi angkot kopi susu jurusan terminal matahari kudus, prambatan dan sudimoro.

### 3. Visi, Misi MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus

Lembaga Pendidikan Islam dalam menentukan capaiannya harus mengacu pada nilai-nilai agama Islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Lembaga MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus. Madrasah tersebut sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

Visi Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari 02 Kudus adalah mencetak siswa siswi yang:<sup>4</sup>

- a. Beriman, bertaqwa, berilmu, terampil, sehat jasmani dan rohani
- b. Berkepribadian cakap, mandiri, berakhlakul karimah
- c. Kader bangsa yang mampu memperjuangkan ajaran islam aswaja.

Dengan visi tersebut maka, misi Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari 02 Kudus yaitu:<sup>5</sup>

- a. Menanamkan nilai nilai ajaran islam, aswaja, dan ilmu pengetahuan islam.
- b. Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa
- c. Membekali keterampilan lanjut siswa minat baca tulis, berhitung dan mipa serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut tentang

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Imron Rosyidi, S.HI. selaku Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, (pada tanggal 26 September 2018, pukul 08.00 WIB)

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Imron Rosyidi, S.HI. selaku Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, (pada tanggal 26 September 2018, pukul 08.00 WIB)

pengetahuan agama islam serta mengenalannya sesuai tingkat perkembangannya.

- d. Membekali siswa untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja.

#### **4. Tujuan Pendidikan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

Tujuan Pendidikan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut : <sup>6</sup>

- a. Membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, agar secara bertahap dapat diwujudkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
- b. Mengembangkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah kepada generasi penerus di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara agar dapat diwujudkan rantai perjuangan menegakkan Ahlussunnah wal Jama'ah.
- c. Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mewujudkan jenjang pendidikan di tingkat menengah, terutama bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan pendidikan di daerah perkotaan.
- d. Secara khusus, bahwa tujuan yang diharapkan adalah meliputi :
  - 1) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangun seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan sebagai warga negara yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945.
  - 2) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berahlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
  - 3) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

---

<sup>6</sup>Data Dokumen, *Profil MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus*, (dikutip pada tanggal 11 Oktober 2018 pukul 09.30)

- 4) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan memasuki bidang kehidupan di masyarakat.

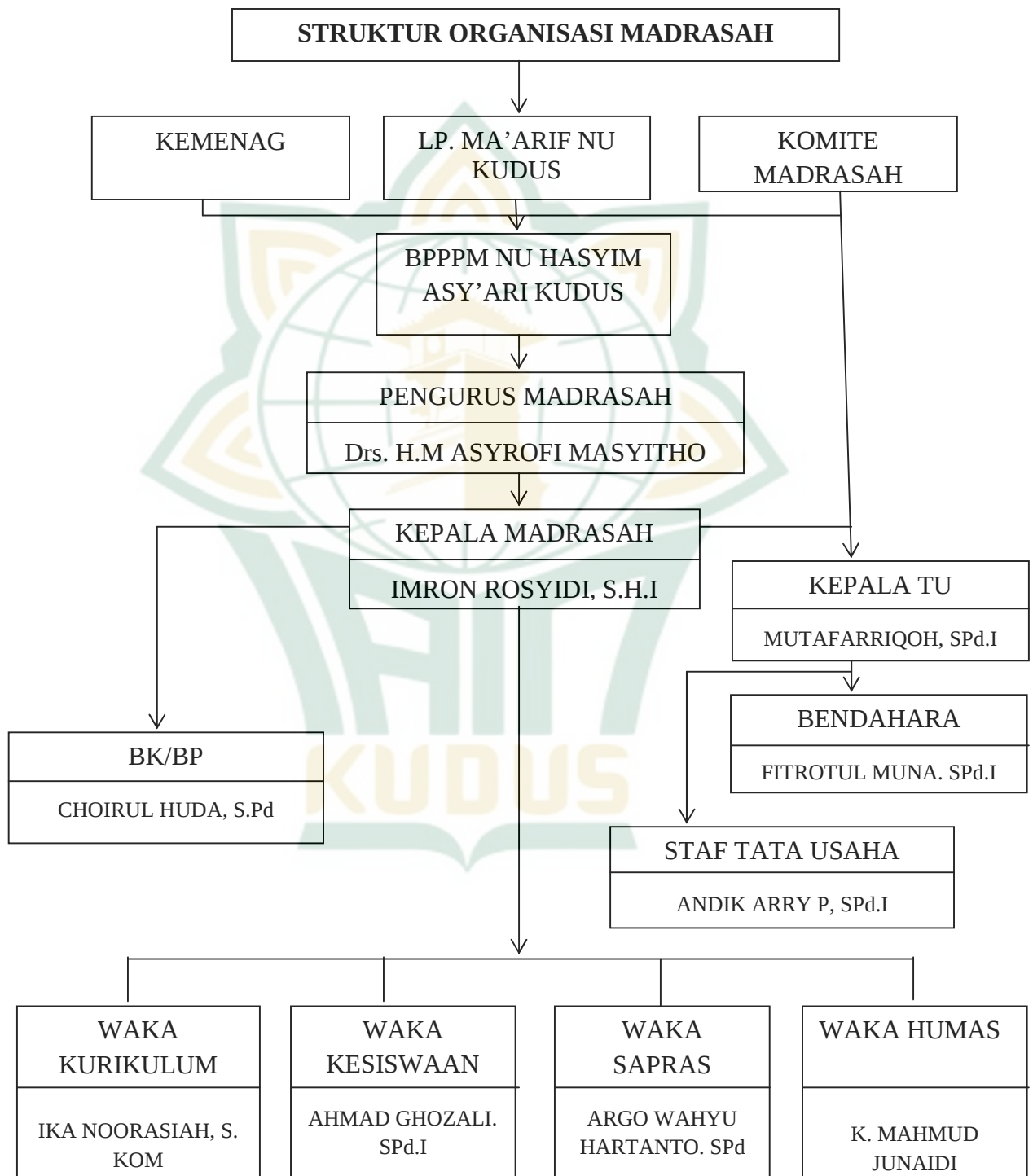
#### **5. Struktur Organisasi MA NU Hasyim Asy'ari 2Karangmalang Gebog Kudus**

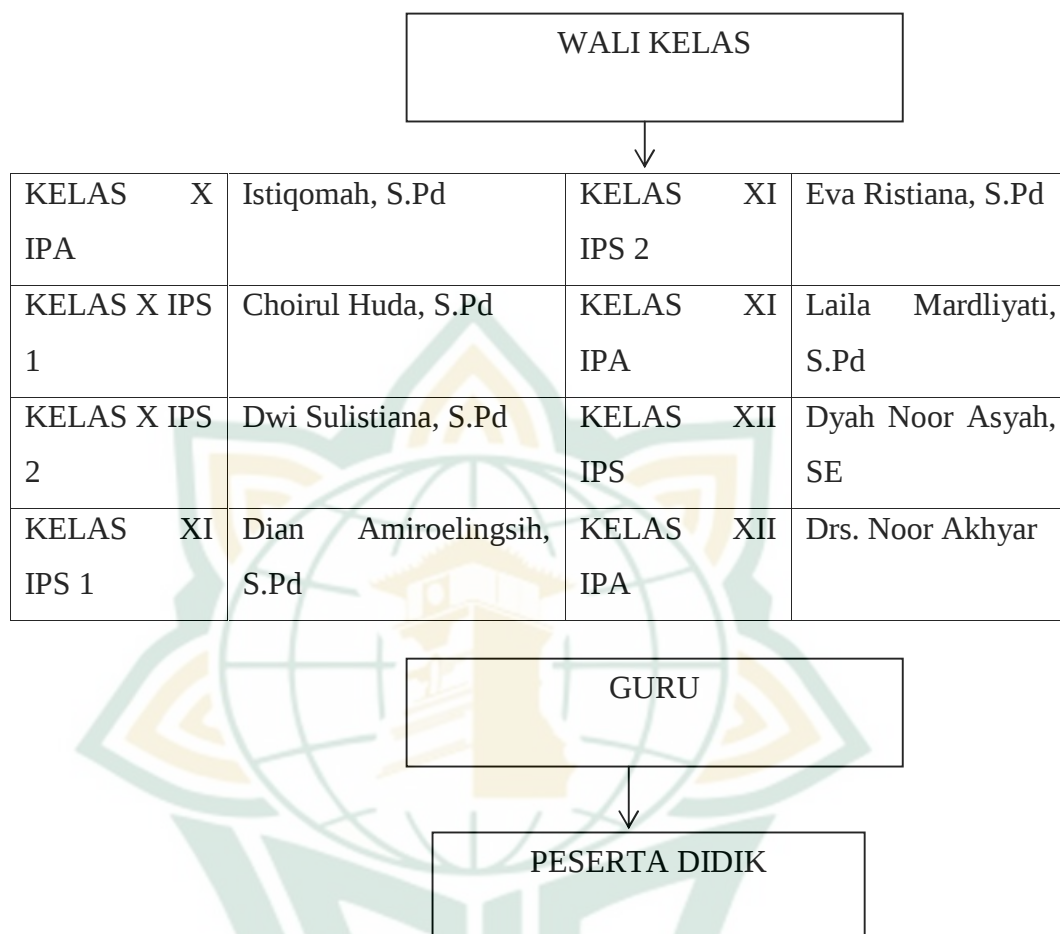
Adanya sebuah organisasi memerlukan adanya suatu struktur kepengurusan untuk sama-sama memiliki rasa tanggung jawab terhadap organisasi. Seperti di Madrasah diperlukan adanya suatu struktur organisasi agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan teratur. Struktur tersebut dibuat atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh personil masing-masing. Oleh karena itu dengan dibuatnya struktur organisasi di Madrasah tersebut berguna untuk memberi rasa tanggung jawab guru dalam menjalankan organisasi di Madrasah.

Sebagai lembaga pendidikan, MA NU Hasyim Asy'ari 02Gebog Kudus mempunyai struktur organisasi untuk mempermudah dalam menjalankan peran masing-masing di Madrasah. Struktur organisasi dimaksudkan untuk menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan dalam Madrasah. Untuk memberikan batasan dan kewenangan dari setiap bagian-bagian dari MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus, maka dibuatlah struktur organisasi yang bertujuan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas masing-masing. Adapun struktur organisasi di MANU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus yaitu:

**STRUKTUR ORGANISASI MA NU HASYIM ASY'ARI 02  
KUDUS TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

**Tabel 4.1**





## 6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Kelas XI IPAMA NU Hasyim Asy'ari 2Karangmalang Gebog Kudus

### a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena seorang guru dianggap sebagai tenaga pelaksana dan kegiatan proses pembelajaran, demikian juga dengan keadaan karyawan yang membantu proses berjalannya suatu pendidikan menjadi lancar. Guru yang terdaftar sebagai pengajar di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus sebanyak 25 orang, 1 orang di bagian TU, dan 1 orang bagian perpustakaan

Berikut ini adalah daftar guru dan karyawan MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus:

**Tabel 4.2**

Keadaan Guru dan Karyawan MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus

| NO | NAMA                          | L/P | TEMPAT/<br>TGL LAHIR     | JABATAN            | N/T/<br>TT | TMT SK<br>AWAL | PENDIDIKAN<br>AKHIR       | ALAMAT |
|----|-------------------------------|-----|--------------------------|--------------------|------------|----------------|---------------------------|--------|
| 1  | IMRON<br>ROSYIDI,SHI.         | L   | Salatiga, 27-<br>06-1979 | Kepala<br>madrasah | T          | 01/07/2008     | S1 Siasah<br>Jinayah      | Kudus  |
| 2  | Drs H. RUMADI,<br>M.Ag        | L   | Kudus, 17-<br>05-1958    | Guru               | N          | 01/03/1992     | S2<br>Pendidikan<br>Islam | Kudus  |
| 3  | H. BASIRUN<br>ARIEF. AH. S.Ag | L   | Kudus, 25-<br>08-1957    | Guru               | T          | 01/03/1984     | S1 PAI                    | Kudus  |
| 4  | Drs. NOOR<br>AKHYAR           | L   | Kudus, 08-<br>03-60      | Guru               | T          | 01/07/1985     | S1Aqidah<br>Filsafat      | Kudus  |
| 5  | K. MAHMUD<br>JUNAIDI          | L   | Kudus, 17-<br>07-68      | Guru               | T          | 15/07/2012     | Ponpes                    | Kudus  |
| 6  | K. KHOZIN<br>MUHAIMIN         | L   | Jepara, 03-<br>0756      | Guru               | T          | 05/07/1994     | S1 Dakwah<br>Usuluddin    | Kudus  |
| 7  | Drs. H. MOH<br>ASYIROFI       | L   | Kudus, 10-<br>05-47      | Guru               | TT         | 01/07/1984     | S1 Usuludin               | Kudus  |
| 8  | KH. AHMAD<br>BADAWI, A. Ma    | L   | Kudus, 09-<br>11-71      | Guru               | TT         | 01/07/2006     | D2 PAI                    | Kudus  |
| 9  | H. ROMADLON,<br>S.Pd          | L   | Kudus, 18-<br>11-71      | Guru               | TT         | 01/07/1991     | S1 PAI                    | Kudus  |
| 10 | Drs. FAHRUDDIN                | L   | Kudus, 25-<br>05-68      | Guru               | TT         | 20/01/1993     | S1 PAI                    | Kudus  |
| 11 | ARGO WAHYU H,<br>S. Pd        | L   | Kudus, 22-<br>11-87      | Waka<br>saprass    | T          | 12/07/2010     | S1Olahraga                | Kudus  |
| 12 | AHMAD<br>GHOZALI, S.Pd        | L   | Kudus, 09-<br>06-87      | Waka<br>kesiswaan  | TT         | 07/07/2015     | S1 PAI                    | Kudus  |
| 13 | M. ILYAS                      | L   | Kudus, 20-<br>06-65      | Guru               | TT         | 08/07/2015     | Ponpes                    | Kudus  |
| 14 | CHOIRUL HUDA<br>S.Pd          | L   | Kudus, 21-<br>08-90      | Guru               | TT         | 01/08/2006     | S1 BK                     | Kudus  |
| 15 | FITROTUL MUNA<br>S.Pd.I       | P   | Kudus, 02-<br>07-77      | Guru               | T          | 01/08/1996     | S1 PAI                    | Kudus  |

|    |                              |   |                      |                |    |            |                |       |
|----|------------------------------|---|----------------------|----------------|----|------------|----------------|-------|
| 16 | DWI SULISTIANA S.Pd          | P | Kudus, 23-05-78      | Guru           | N  | 01/10/2007 | S1 B. Ingris   | Kudus |
| 17 | LAILA MARDIYATI S.Pd         | P | Kudus, 24-08-77      | Guru           | N  | 01/01/2008 | S1 Kimia       | Kudus |
| 18 | DYIAH NOOR ASIH, SE.         | P | Kudus, 28-10-78      | Guru           | T  | 01/07/2004 | S1 Ekonomi     | Kudus |
| 19 | IKA NOOR ASIAH, S. Kom       | P | Kudus, 10-07-84      | Waka kurukulum | T  | 01/07/2005 | S1 TIK         | Kudus |
| 20 | EVA RISTIANA S.Pd            | P | Kudus, 09-11-83      | Guru           | T  | 12/07/2010 | S1 Sosiologi   | Kudus |
| 21 | DIAN AMIROELIYANIN GSIH S.Pd | P | Temanggung, 01-10-72 | Guru           | N  | 01/10/2007 | S1 Matematika  | Kudus |
| 22 | ADELINA RISMA IKAYANTI S.Pd  | P | Kudus, 14-01-88      | Guru           | TT | 15/01/2013 | S1 Bahasa Jawa | Kudus |
| 23 | ROCHMAWATI S.Pd              | P | Kudus, 15-07-81      | Guru           | TT | 10/07/2016 | S1 Indonesia   | Demak |
| 24 | ISTIQOMAH S.Pd               | P | Kudus, 15-05-93      | Guru           | TT | 17/07/2016 | S1 Fisika      | Kudus |
| 25 | MUTAFARRIQOH S.Pd.I          | P | Kudus, 19-07-90      | Guru           | T  | 12/07/2010 | S1 PAI         | Demak |
| 26 | SITI MUNAWAROH               | P | Kudus, 14-01-96      | Perpustakaan   | T  | 13/08/2014 | MA             | Kudus |
| 27 | ANDIK ARRY PAMBUDI S.Pd      | L | Banyumas, 06-06-95   | Tata usaha     | TT | 16/07/2018 | S1 PGSD        | Kudus |
|    |                              |   |                      |                |    |            |                |       |

Tenaga pengajar atau guru di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus mayoritas berasal dari daerah Kudus sendiri. Guru di Madrasah ini mengampu mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama (salaf dan PAI). Adapun guru yang mengampu mata pelajaran PAI di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus berjumlah 5 guru, diantaranya: Bapak Imron Rosyidi, SHI, yang mengampu mata pelajaran Fiqih, Bapak Drs. H. Rumadi, M. Ag. yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, Bapak H.

Basirun Arief, AH. S.Ag,yang mengampu mata pelajaran Qur'an Hadits,IbuMutafarriqoh, S. Pd,yang mengampu mata pelajaran SKI(Sejarah Kebudayaan Islam), Bapak Drs. Noor Akhyar, yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, SKI dan pelajaran yang PAI lainnya.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada guru Aqidah Akhlak kelas XI IPA yang diampu oleh Bapak Drs. Noor Akhyaryang sudah mengabdikan di MA NU Hasyim Asy'ari<sup>02</sup> sejak tahun 1986. Beliau mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak dan juga pelajaran PAI lainnya di MA NU Hasyim Asy'ari 2, juga berdasarkan kebijakan dari Kepala Madrasah, seperti yang diungkapkan oleh bapak Drs. Noor Akhyar:

“Saya mengajardi MA NU Hasyim Asy'ari 2 sudah 32 tahun sampai saat ini, saya mengampu salah satunya pelajaran Aqidah Akhlak dan juga atas perintah dari Bapak Kepala Madrasah.”<sup>7</sup>, Bapak Drs. Noor Akhyar ditunjuk untuk mengampu mata pelajaran PAI salah satunya yakni Aqidah Akhlak.

#### **b. Keadaan Peserta Didik**

Peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kegiatan belajar mengajar di Madrasah. Tanpa adanya peserta didik, proses pembelajaran di kelas tidak akan dapat berlangsung. Pada saat diadakan penelitian, jumlah peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus adalah 221 peserta didik.<sup>8</sup>

Adapun perincian jumlah peserta didik kelas X, XI, XII adalah sebagai berikut :<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak tanggal 26 September 2018 pukul 09.45 WIB di ruang Perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan bapak Imron Rosyidi selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 26 September 2018, pukul 08.00 WIB, di ruang Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus (Kudus)

<sup>9</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 11 Oktober 2018 di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2018-2019<sup>10</sup>**

| No. | Kelas    | Jumlah | Banyak Siswa |    |
|-----|----------|--------|--------------|----|
|     |          |        | L            | P  |
| 1   | X IPA    | 28     | 12           | 16 |
| 2   | X IPS 1  | 32     | 18           | 14 |
| 3   | X IPS 2  | 35     | 20           | 15 |
| 4   | XI IPA   | 24     | 12           | 12 |
| 5   | XI IPS 1 | 22     | 8            | 14 |
| 6   | XI IPS 2 | 19     | 14           | 8  |
| 7   | XII IPA  | 23     | 11           | 12 |
| 8   | XII IPS  | 38     | 16           | 22 |

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nama Siswa Kelas XI IPAMTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**  
**Tahun Ajaran 2017-2018<sup>11</sup>**

| NO | NO INDUK          | NAMA                  | L/P |
|----|-------------------|-----------------------|-----|
| 1  | 13123319002170001 | Ahmad Riyandlo        | L   |
| 2  | 13123319002170002 | Anita Safitri         | P   |
| 3  | 13123319002170003 | Arik Pamungkas        | L   |
| 4  | 13123319002170004 | Dewi Alfiyah          | P   |
| 5  | 13123319002170005 | Dicky Noor Effendi    | L   |
| 6  | 13123319002170006 | Hafidh Kurniawan      | L   |
| 7  | 13123319002170007 | Kahaya 'Asho Falakh   | P   |
| 8  | 13123319002170009 | Kurnia Afrida         | P   |
| 9  | 13123319002170010 | Laila Shofiatul Fitri | P   |
| 10 | 13123319002170011 | M. Abdurrahman        | L   |
| 11 | 13123319002170012 | M. Adibul Khoir       | L   |
| 12 | 13123319002170013 | M. Ashim Al Wadud     | L   |
| 13 | 13123319002170014 | M. Deni Suryana       | L   |
| 14 | 13123319002170015 | M. Ghofur             | L   |

<sup>10</sup>Hasil dokumentasi data siswa MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 11 Oktober 2018

<sup>11</sup>Hasil dokumentasi pada tanggal 07 Oktober 2018 di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, Pukul 12.15

|    |                   |                          |   |
|----|-------------------|--------------------------|---|
| 15 | 13123319002170016 | M. Salman Faris          | L |
| 16 | 13123319002170017 | M. Syarif Noor Hidayat   | L |
| 17 | 13123319002170018 | Naili Jumiati            | P |
| 18 | 13123319002170019 | Oky Ahmad Fahruqi        | L |
| 19 | 13123319002170020 | Reni Oktavia             | P |
| 20 | 13123319002170021 | Salisatun Nisa           | P |
| 21 | 13123319002170022 | Shepia Falasifa Arumsari | P |
| 22 | 13123319002170023 | Siti Alfiatur Rohmania   | P |
| 23 | 13123319002170024 | Uswatun Khasanah         | P |
| 24 | 13123319002170025 | Yunia Septiani           | P |

Tabel 4.5

**Data Kelulusan Ujian Akhir Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

| NO | Tahun Pelajaran | Peserta UAMBN/ UNBK |       |       |       |      | KET |
|----|-----------------|---------------------|-------|-------|-------|------|-----|
|    |                 | JUMLAH              | LULUS | %     | TIDAK | %    |     |
| 1  | 1983-1984       | 10                  | 9     | 90,0  | 1     | 10,0 |     |
| 2  | 1984-1985       | 16                  | 16    | 100,0 | -     | -    |     |
| 3  | 1985-1986       | 18                  | 18    | 100,0 | -     | -    |     |
| 4  | 1986-1987       | 27                  | 26    | 96,0  | 1     | 3,7  |     |
| 5  | 1987-1988       | 23                  | 21    | 91,0  | 2     | 8,7  |     |
| 6  | 1988-1989       | 16                  | 13    | 81,0  | 3     | 18,8 |     |
| 7  | 1989-1990       | 10                  | 9     | 90,0  | 1     | 10,0 |     |
| 8  | 1990-1991       | 16                  | 15    | 93,0  | 1     | 6,3  |     |
| 9  | 1991-1992       | 20                  | 20    | 100,0 | -     | -    |     |
| 10 | 1992-1993       | 12                  | 12    | 100,0 | -     | -    |     |
| 11 | 1993-1994       | 24                  | 23    | 95,0  | 1     | 4,2  |     |
| 12 | 1994-1995       | 28                  | 28    | 100,0 | -     | -    |     |
| 13 | 1995-1996       | 28                  | 28    | 100,0 | -     | -    |     |
| 14 | 1996-1997       | 40                  | 40    | 100,0 | -     | -    |     |
| 15 | 1997-1998       | 34                  | 34    | 100,0 | -     | -    |     |
| 16 | 1998-1999       | 51                  | 51    | 100,0 | -     | -    |     |

|    |           |    |    |       |    |      |  |
|----|-----------|----|----|-------|----|------|--|
| 17 | 1999-2000 | 45 | 45 | 100,0 | -  | -    |  |
| 18 | 2000-2001 | 43 | 43 | 100,0 | -  | -    |  |
| 19 | 2001-2002 | 31 | 31 | 100,0 | -  | -    |  |
| 20 | 2002-2003 | 38 | 38 | 100,0 | -  | -    |  |
| 21 | 2003-2004 | 52 | 52 | 100,0 | -  | -    |  |
| 22 | 2004-2005 | 68 | 67 | 98,5  | 1  | 1,5  |  |
| 23 | 2005-2006 | 55 | 53 | 96,4  | 2  | 2,6  |  |
| 24 | 2006-2007 | 50 | 30 | 60,0  | 20 | 40,0 |  |
| 25 | 2007-2008 | 47 | 45 | 95,7  | 2  | 4,3  |  |
| 26 | 2008-2009 | 37 | 37 | 100,0 | -  | -    |  |
| 27 | 2009-2010 | 49 | 49 | 100,0 | -  | -    |  |
| 28 | 2010-2011 | 59 | 59 | 100,0 | -  | -    |  |
| 29 | 2011-2012 | 61 | 61 | 100,0 | -  | -    |  |
| 30 | 2012-2013 | 80 | 80 | 100,0 | -  | -    |  |
| 31 | 2013-2014 | 51 | 51 | 100,0 | -  | -    |  |
| 32 | 2014-2015 | 63 | 63 | 100,0 | -  | -    |  |
| 33 | 2015-2016 | 38 | 38 | 100,0 | -  | -    |  |
| 34 | 2016-2017 | 86 | 86 | 100,0 | -  | -    |  |
| 35 | 2017-2018 | 88 | 88 | 100,0 | -  | -    |  |

Dari hasil kelulusan tahun 1984 sampai dengan tahun 2018 kebanyakan rata-rata lulus 100%, tetapi ada sedikit yang tidak lulus dari hasil tahun ketahun yakni pada tahun 1984, 1987-1991, 1994, 2005-2008 yang berjumlah 35 murid yang tidak lulus pada waktu itu. Peserta didik yang sedang belajar di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mayoritas berasal dari wilayah Kudus sendiri,.

Peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus ini terbagi menjadi 8 kelas yang terdiri dari kelas X dibagi 3 kelas untuk jurusan IPA 1 kelas dan jurusan IPS 2, Kelas XI juga dibagi

menjadi 3 kelas masing-masing 1 kelas untuk jurusan IPA dan 2 kelas untuk jurusan IPS. Dan kelas XII ada 2 kelas masing-masing 1 kelas untuk jurusan IPS dan 1 kelas untuk jurusan IPA.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, penulis lebih mengkhususkan pada kelas XI IPA yang terdiri dari 24 peserta didik.<sup>13</sup>

#### **7. Kurikulum MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus**

Uraian Kurikulum madrasah ditangani oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum (Waka Kurikulum). Adapun rincian tugas pokok Waka Kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola administrasi proses belajar mengajar
- b. Mengkoordinasi penyusunan Kurikulum 2013
- c. Menjabarkan kalender pendidikan
- d. Mengatur pelaksanaan program kurikulum yang berlaku di Madrasah
- e. Menyelenggarakan Ujian Akhir Semester dan Ujian Akhir Madrasah serta UKK
- f. Mengatur penilaian raport
- g. Mengatur pelaksanaan penilaian kenaikan kelas
- h. Membuat pelaporan kemajuan belajar siswa
- i. Mengkoordinasi guru-guru MGMP
- j. Mempersiapkan presensi kelas
- k. Mengumpulkan dan membagikan nilai raport ke wali kelas
- l. Mengumpulkan leger dari wali kelas
- m. Mempersiapkan jurnal kelas
- n. Membuat daftar piket guru-guru
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Madrasah

<sup>12</sup>Hasil dokumentasi pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2018 di MA Hasyim Asyari 2 Kudus, pukul 09.30 WIB.

<sup>13</sup>Hasil observasi pada hari Rabu tanggal 23 September 2018 di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

p. Melaporkan tugas kepada Kepala Madrasah

#### **8. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019**

Berdasarkan suatu hasil pengumpulan data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, dapat dijelaskan tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran aqidah akhlak mulai dari tahap persiapan sebelum pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan sampai pada tahap penilaian pembelajaran. Pada tahap persiapan sebelum pembelajaran, guru mata pelajaran membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, KKM dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kurikulum yang dipakai pada mata pelajaran aqidah akhlak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran agama (Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist, Fiqih, SKI).

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru mata pelajaran aqidah akhlak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran (Program Tahun, Program Semester, Silabus, dan RPP) yang telah di susun. Karena mata pelajaran aqidah akhlak termasuk mata pelajaran agama Islam, jadi kurikulum yang dipakai di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memakai Kurikulum 2013. Disebutkan bahwa materi yang diajarkan untuk kelas XI IPA semester 2 ini adalah Isrof.

Setelah mengetahui materi yang akan diajarkan, guru mata pelajaran mempersiapkan metode, strategi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat yang telah dibuat. Sebagaimana penuturan Noor Akhyar:

“Berdasarkan pelaksanaan KBMnya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang saya buat, secara teknisnya saya menggunakan kurikulum 13.”<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs Noor Akhyar (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak) MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 26 September 2018, pukul 08.45

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada hari Minggu tanggal 07 Oktober 2018 di kelas XIIPA, proses pembelajaran yang diampu oleh bapak Drs. Noor Akhyar yaitu pada jam terakhir 8-9 (12.15-13.30 WIB). Ketika memulai pembelajaran diawali dengan pembukaan mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa, setelah itu bersama siswa membaca “*basmallah*”. Sebelum masuk ke materi pelajaran, Bapak Noor Akhyar menyapa selamat pagi anak-anak. Lalu, beliau menyampaikan sedikit materi pelajaran tentang Aqidah Akhlak “Isrof”. Selanjutnya beliau menggunakan metode tanya jawab menunjuk murid untuk jawab apa yang sudah disampaikan tadi .”, dengan berpegang buku paket Aqidah Akhlak, LKS, dan sumber yang lainnya. Setelah bapak Noor Akhyar sudah menyampaikan materi di paparkan dan dijelaskan dengan menggunakan metode cermah, dan dilanjutkan dengan Tanya jawab, setelah itu Bapak Noor Akhyar menyuruh siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada di LKS siswa masing-masing, dan diakhir pembelajaran beliau bersama siswa menarik dan siswa pun semua bersiap-siap jika dirinya ditunjuk untuk jawab sesi Tanya jawab, kesimpulan mengenai materi “Isrof”.<sup>15</sup>

#### **9. Sarana dan Prasarana MA NU Hasyim Asy’ari 2 Karangmalang Gebog Kudus**

Untuk menunjang pembelajaran, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Urusan sarana prasarana madrasah ditangani oleh Wakil Urusan Sarana Prasarana (Waka Sarpras). Adapun tugas pokok Waka Sarpras adalah :<sup>16</sup>

- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah.
- b. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana.
- c. Mengelola pembiayaan alat-alat pembelajaran.
- d. Mengelola pembiayaan sarana dan prasarana madrasah.

<sup>15</sup> Hasil observasi di kelas XI IPA MA NU Asy’ari 2 Kudus, (pada tanggal 07 Oktober 2018)

<sup>16</sup> Data Dokumen, *Profil MA NU Hasyim Asy’ari 02 Karang Malang Gebog Kudus*, (dikutip pada tanggal 11 Oktober 2018)

- e. Mengadakan inventarisasi sarana prasarana milik madrasah.

## **B. Data Hasil Penelitian di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus**

### **1. Data Tentang Desain Pendekatan *Sosio-Emosional Climate Approach* Pada Pendidikan Aqidah Akhlak Kelas XI IPA Di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karang Malang Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**

MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus merupakan salah satu Madrasah yang mencakup pendidikan umum dan agama, oleh karna itu siswa bisa mendalami ilmu pendidikan tidak cuma memperoleh ilmu umumnya saja melainkan ilmu agama juga diperolehnya, di dalam pendidikan di MA NU Hasyim Asyari 2 Kudus ini melaksanakan sistem pembelajaran berdasarkan Kurikulum Kemenag dan Kurikulum Lokal yang terinci pada mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama salah satunya pada mata pelajaran PAI yaitu Aqidah Akhlak.

Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tersebut diampu oleh bapak Drs. Noor Akhyar sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Imron Rosyidi, S. HI. selaku Kepala Madrasah, bahwa :

“Di madrasah ini yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus ada duabapak Drs. Noor Akhyar dan bapak Drs H. Rumadi, M.Ag.”<sup>17</sup>

Guru yang mengampu pelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak ditunjuk oleh Kepala Madrasah sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Imron Rosyidi, S. HI sebagai berikut :

“Kalau masalah itu sudah kebijakan kepala sekolah yang dulu mas, sebelum saya menjadi kepala Madrasah guru tersebut sudah mengampu mata pelajaran akidah akhlak mas.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Imrom Rosyidi, S. HI selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 26 September 2018, pukul 08.00 WIB, di ruang Kepala MANU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan hasil dokumentasi (pada tanggal 11 Oktober 2018).

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Bapak Drs. Noor Akhyarpengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak atas dasar ditunjuk oleh Kepala Madrasah, selain itu sesuai dengan bidangnya yaitu PAI, sebagai berikut :

“Saya mengampu pelajaran Aqidah Akhlak atas perintah dari Bapak Kepala Madrasah mas, dan juga sesuai dengan bidang saya yaitu dimapel akidah PAI”<sup>19</sup>

Guru di MANU Hasyim Asy’ari 2 Kudus ditunjuk sesuai dengan bidangnya, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Imron Rosyidi, S. HI. sebagai berikut :

“Iya, di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus ini guru mata pelajaran disesuaikan dengan bidangnya hal ini supaya dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan baik, karna guru terbatas ada juga guru yang mengampu mapel yang lain tapi dalam pembelajaran yang diampunya harus guru yang sanggup dalam pembelajaran tersebut.”<sup>20</sup>

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus mendapat alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit atau 90 menit pelajaran, dengan rincian 1 jam pelajaran sebanyak 45 menit.<sup>21</sup> Sebagaimana yang dijelaskan bapak Imron Rosyidi, S. HI bahwa :

“Alokasi jam pelajaran untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak sebanyak 2 jam pelajaran 2 x 45 menit”<sup>22</sup>

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Imrom Rosyidi, S. HI selaku Kepala Madrasah di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus pada tanggal 26September 2018 pukul 08.00 WIB di ruang Kepala MA NU Hasyim Asy’ari 1 Sunggingan Kudus.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26September 2018, pukul 08.00 WIB, di Perpustakaan MA NU Hayim Asy’ari 2 Kudus.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Imrom Rosyidi, S. HI selaku Kepala Madrasah pada tanggal 26September pukul 08.00 WIB di ruang kepala madrasah MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus.

<sup>21</sup> Hasil dokumentasi mata pelajaran Aqidah Akhlak, (pada tanggal 11Oktober 2018)

<sup>22</sup> Hasil Hasil wawancara dengan bapak Imrom Rosyidi, S. HI selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 26September 2018, pukul 08.00 WIB, di ruang kepala MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus

Pernyataan tersebut didukung oleh bapak Ibu Ika Noor asyah, S. Kom.yangmenyatakan bahwa :

“Alokasi waktu jam pelajaran 2x 45menit, jadi waktu untuk mata pelajaran PAI khususnya Aqidah Akhlak itu 90 menit”<sup>23</sup>

Pendekatan*Socio-Emosional Climate Approach* sudah diterapkan di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus disemua mata pelajaran salah satunya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, seperti yang disampaikan oleh Bapak Imron Rosyidi, S. HI selaku kepala madrasah sebagai berikut :

“Iya, semua mata pelajaran yang ada di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus sudah menggunakan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach*, salah satunya mata pelajaran Aqidah Akhlak.”<sup>24</sup>

Jadi, semua matapelajaran di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudusini sudah menggunakan pendekatan*Socio-Emosional Climate Approach* salah satunya mata pelajaran PAI yaitu Aqidah Akhlak. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, implementasi pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* pada mata pelajaranAqidah Akhlak yang diampu oleh Bapak Drs. Noor Akhyarpada kelas XI IPA yaitu :

a. Perencanaan

Perencaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudusyaitu mempersiapkan silabus pembelajaran, prota (progam tahunan), promes (progam semester), pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal semester serta penggunaan media

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ika Noor Asyah selaku Waka Kurikulum Madrasah, pada tanggal 30September 2018, pukul 09.00 WIB, di Ruang guru MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan bapak Imrom Rosyidi, S. HI selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 26 September 2018, pukul 08.00 WIB, di ruang kepala MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus

pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Noor Akhyar, bahwa :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik di kelas terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan seperti perencanaan pada mata pelajaran lainnya, yakni membuat silabus, prota, promes, dan RPP di awal semester, kalaumasalah RPP yang sudah disusun bisa saja berubah sesuai dengan kondisi siswa yang ada bisa dengan menambah metode strateginya”<sup>25</sup>

Pada tahap perencaan, sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach*, Bapak Drs. Noor Akhyar memperhatikan suatu pembelajaran agar tercapai tujuannya dalam menggunakan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* yang akan diterapkandi kelas XI IPA untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut yaitu :

- 1) Menciptakan lingkungan kelas yang positif dan kondusif.
- 2) Memotivasi dan memberi harapan bagi seluruh siswa bagi proses pembelajaran.
- 3) Mengetahui seberapa pemahaman siswa dalam pembelajaran.
- 4) Menggunakan strategi pembelajaran yang memberdayakan latar belakang siswa.<sup>26</sup>

Dari tujuan diatas, telah dirangkai menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudusoleh Bapak Drs. Noor Akhyar

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26 September 2018, pukul 09.45 WIB, di ruang tamu MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, tanggal 26 September 2018, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat berubah sesuai kondisi siswa yang ada.

Sebagaimana yang telah bapak Drs. Noor Akhyar lakukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach*, bapak Drs. Noor Akhyar menyatakan bahwa :

“Ketika masuk kelas dan pembelajaran telah dimulai, terlebih dahulu saya mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa, dan membaca *basmallah* bersama-sama, membuat suasana kelas menjadi kondusif. Setelah itu saya menyampaikan motivasi agar siswa agar giat belajar untuk terus mempelajari mata pelajaran Aqidah Akhlak. Masuk pada materi, saya menjelaskan sedikit materi dan terasa sudah cukup saya menyampaikan siswa saya Tanya apakah sudah faham dan yang belum faham yang mana, dan sekiranya sudah faham lalu saya memberi Tanya jawab kepada siswa dan setelah itu saya beri ulangan harian. Untuk evaluasi yang saya gunakan evaluasi bentuk individu.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar, penulis melakukan observasi dengan melihat langsung proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI IPA.

Observasi pembelajaran, pada hari Minggu, 7 Oktober 2018 penulis hadir saat pembelajaran sedang berlangsung di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, dalam langkah-langkah pembelajaran Aqidah Akhlak bagi peserta didik di kelas XI IPA dapat dirinci sebagai berikut :

#### 1) Pendahuluan

- Bapak Drs. Noor Akhyar memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama
- Bapak Drs. Noor Akhyar memeriksa kehadiran siswa
- Bapak Drs. Noor Akhyar menjelaskan tujuan mempelajari materi

---

<sup>27</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26 September 2018, pukul 09.45 WIB, di ruang kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

- Bapak Drs. Noor Akhyar menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Bapak Drs. Noor Akhyar memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi selanjutnya pertanyaan komunikatif untuk memulai pembelajaran terkait materi.

## 2) Kegiatan Inti

### ***Mengamati***

- Peserta didik menyimak yang dijelaskan oleh Bapak Drs. Noor Akhyar mengenai materi yang disampaikan.
- Peserta didik mengamati studi tugas yang diberikan oleh Bapak Drs. Noor Akhyar sesuai apa yang diperintahkan

### ***Menanya***

- Peserta didik bertanya hal – hal yang belum dipahami mengenai materi yang sudah dijelaskan
- Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan Drs. Noor Akhyar tentang materi

### ***Mengeksplorasi***

- Masing-masing siswa menggali dan mencari jawaban atas tugas yang diberikan guru tentang materi Isrof

### ***Mengasosiasikan***

- Peserta didik merumuskan inti jawaban dari tugas individu tersebut
- Peserta didik membuat susunan jawaban hasil Tanya jawab dalam bentuk catatan

### ***Mengkomunikasikan***

- Secara bergantian, masing-masing siswa maparkan hasil rangkuman tentang materi tersebut.

### 3) Kegiatan Penutup

- Bapak Drs. Noor Akhyar menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah.  
“*Alhamdulillahirobbil Alamiin*”.
- Bapak Drs. Noor Akhyar, mengucapkan salam.  
“*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*”

### c. Evaluasi

Saat diadakan observasi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kelas XI IPA, bapak Drs. Noor Akhyar, menggunakan evaluasi dengan mengerjakan soal LKS, dan tanya jawab diakhir pembelajaran. Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak pada kelas XI IPA yang telah dilakukan oleh bapak Drs. Noor Akhyar, sebelum diadakan observasi, beliau menjelaskan bahwa dalam evaluasi pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### 1) Pada ranah kognitif, menggunakan evaluasi jenis :

- a) Tes formatif : tes formatif merupakan tes hasil belajar yang bertujuan mengetahui sejauh manakah peserta didik memahami materi pelajaran setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes formatif ini dilaksanakan setiap kali materi pelajaran berakhir. Bapak Drs. Noor Akhyar. Bapak Drs. Noor Akhyar juga mengevaluasi peserta didik dengan cara tes tertulis, tes tertulis ini dengan cara mengerjakan soal-soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) , tanya jawab, atau mengerjakan soal yang dibuat oleh bapak Drs. Noor Akhyar.
- b) Tes sumatif : tes sumatif merupakan tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan materi pelajaran selesai diajarkan. Tes Sumatif untuk mata pelajaran

Aqidah Akhlak berbentuk Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester(UAS) yang dilaksanakan secara serentak bagi peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

- 2) Pada ranah afektif, bapak Drs. Noor Akhyar menilai dengan melihat sikap saling menghargai pendapat teman, keaktifan, keseriusan, tanggung jawab, kerjasama, keberanian.
- 3) Pada ranah psikomotorik, bapak Drs. Noor Akhyar melatih psikomotor peserta didik seperti ketepatan menjawab pertanyaan.<sup>28</sup> Semua yang dilakukan oleh bapak Drs. Noor Akhyar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari pengetahuan, sikap maupun ketrampilan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* dapat berjalan dengan baik, pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* ini menekankan pada berfikir siswa dalam hal personal, pengalaman belajar siswa, baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan, karena dengan pengalaman belajar siswa yang baik artinya proses pembelajarannya berjalan dengan baik. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Ika Noor Asiyah. S. Kom.bahwa :

“memang seperti itu mas, karena dengan pengalaman belajar yang baik itu ya dalam proses pembelajarannya harus berjalan dengan baik.”<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26Agustus 2018, pukul 09.45 WIB, di ruang tamu MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ika Noor Asyah, S. Kom selaku Waka Kurikulum Madrasah pada tanggal 30September 2018 pukul 09.45 WIB di ruang guruMA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

## 2. Data Tentang Alasan Di Implementasikannya *Socio-Emosional Climate Approach* Untuk Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan Hasil Dari Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi Yang Penulis Lakukan Di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Penulis memperoleh data tentang alasan diimplementasikannya *Socio-Emosional Climate Approach* dalam Pengelolaan Kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Mengenai Pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* ini sudah diterapkan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sejak menggunakan kurikulum 2013, sudah lima tahun terakhir, pada waktu pelaksanaannya pada tahun 2013. Ketika penerapan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* mulai saat itulah mulai ada perubahan pada murid saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Imron Rosyidi, S.HI. selaku Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Beliau menyatakan bahwa :

Iya, pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* sudah diterapkan di Madrasah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tahun 2013 silam semenjak menggunakan kurikulum 2013.”<sup>30</sup>

Pernyataan bapak Kepala Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dan juga pernyataan Ibu Ika Noor Asiyah, S. Kom. selaku Waka Kurikulum MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Beliau menyatakan bahwa :

“Iya benar, pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* memang sudah diterapkan di Madrasah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diampu oleh bapak Drs. Noor Akhyar, pada tahun 2013 mengikuti kurikulum 2013.”<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan bapak Imron Rosyidi, S.HI selaku Kepala Madrasah, pada hari Rabu tanggal 26 September 2018, pukul 08.00 WIB, di ruang Kepala MA NU Hayim Asy'ari 2 Kudus.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ika Noor Asiyah, S. Kom selaku Waka Kurikulum Madrasah, pada hari Minggu tanggal 30 September 2018, pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MA NU Hayim Asy'ari 2 Kudus.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian melalui wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar, selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak menyatakan, bahwa :

“Pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* ini saya terapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaksudah sekitar 5 tahun, dimulaipada tahun 2013 pada waktu itu guru-guru berpendapat mengusulkan bahwa perlu diterapkan pendekatan tersebut dan pendekatan-pendekatan yang lain karna melihat bagaimana kondisi siswa tersebut”<sup>32</sup>

Adapun alasan diterapkannya pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* di MA NU Hasyim Asy’ari 2Kudus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak,adalah karena beberapa alasan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bapak Drs. Noor Akhyar. Beliau menyatakan bahwa:

“Alasan saya menerapkan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* di MA NU Hasyim Asy’ari 2Kudusyang Pertama karena merupakan kebijakan dari Kepala Madrasah yang telah memberi kebijakan/kebebasan dalam memilih pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran dan usulan pendapat dari guru-guru, oleh karena itu salah satunya saya memilih pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak. Kedua, pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* memudahkan guru dan agar siswa faham apa yang sudah saya jelaskan tutur beliau, baik dari kemampuan maupun latar belakang pengalaman siswa, artinya dengan ini guru akan mengetahui langkah untuk mengetahui sampai mana siswa faham setelah diajarkan.”<sup>33</sup>

Alasan pertama diterapkannya pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah kebijakan dari Kepala Madrasah yang memberi kebebasan dalam memilih dan

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26September 2018, pukul 09.45 WIB, di PerpustakaanMA NU Hayim Asy’ari 2 Kudus.

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26September 2018, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hayim Asy’ari 2 Kudus.

menggunakan pendekatan, strategi maupun metode pembelajaran saat diadakannya rapat dewan guru.<sup>34</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh bapak Imron Rosyidi, S, HI. selaku Kepala Madrasah, beliau menjelaskan bahwa :

“Iya, saya memberi kebebasan bagi semua guru untuk memilih dan menggunakan pendekatan, strategi maupun metode dalam pembelajaran.”<sup>35</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Ika Noor Asyah, S. Kom, bahwa :

“Iya mas, karena dengan diberinya kebijakan atau kebebasan dalam memilih pendekatan, metode maupun strategi dalam pembelajaran malah akan lebih bagus, baik untuk guru maupun siswanya, dan ketika proses pembelajarannya juga bisa efektif dan maksimal”<sup>36</sup>

Alasan kedua, menggunakan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* memudahkan guru untuk memahami seberapa faham siswa setelah pembelajaran berlangsung, baik dari kemampuan pemahaman maupun latar belakang pengalaman siswa tersebut, artinya dengan ini guru akan mengetahui langkah selanjutnya yaitu menentukan strategi apa yang sesuai dengan apa yang telah sebelumnya diketahui dari seluruh siswanya. Karna tidak cukup satu pendekatan metode maupun strategi yang digunakan.<sup>37</sup>

Pernyataan bapak Drs. Noor Akhyar. tersebut diperkuat hasil penelitian melalui wawancara dengan bapak Imron Rosyidi, S. HI..selaku Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus menyatakan, bahwa :

---

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26September 2018, pukul 09.45 WIB, di Perpustakaan MA NU Hayim Asy'ari 2 Kudus.

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan bapak Imron Rosyidi, S. HI.selaku Kepala Madrasah, pada tanggal26September 2018, pukul 08.00 WIB, di ruang Kepala MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ika Noor Asyah, S.Kom selaku Waka Kurikulum Madrasah, pada tanggal 30 September 2018, pukul 09.00 WIB, di ruang guruMA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26September 2018, pukul 09.45WIB, di Perpustakaan MA NU Hayim Asy'ari 2 Kudus.

“Kalau saya melihatnya, pendekatan *Sosio emosional* ini agar guru lebih mudah mengenai seberapa kemampuan siswa dan pemahamannya pembelajaran berlangsung setelah di jelaskan oleh guru.”<sup>38</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan Ibu Ika Noor Asyah, S. Kom. selaku Waka Kurikulum MA NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus yang menyatakan, bahwa :

“Pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* berfungsi membantu guru untuk mengetahui pemahaman, ketika guru sudah mengetahu siswa-siswanya dalam pembelajaran, lalu guru mengambil strategi yang sesuai dengan karakter siswa yang ada di kelasnya langkah pendekatan apa selanjutnya dimenggunakan, karna dalam proses pembelajaran satu pertemuan itu tidak cukup satu strategi bahkan bisa menggunakan dua strategi.”<sup>39</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, respon peserta didik disaat pembelajaran didalam kelas sangatlah menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu model pembelajaran. Dari respon peserta didik dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Socio-Emosional Climate Approach* pada pembelajaran akidah akhlak, sebagaimana telah dijelaskan oleh Bapak Noor Akhyar dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

“Dari respon siswa dalam proses pembelajaran cukup baik, siswa juga cukup aktif artinya dalam proses pembelajaran mereka bisa dibilang cukup antusias.”<sup>40</sup>

Dari respon peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak dipertegas lagi Sebagaimana penjelasan peserta didik pada saat wawancara, diantaranya sebagaimana yang diungkapkan oleh Laila Shofiatul Fitri peserta didik kelas XI IPA, dia mengatakan bahwa

“Saya menyukai pembelajaran Akidah Akhlak, Bapak Noor Akhyar kalau mengajar itu menjelaskan materi secara singkat dan

<sup>38</sup>Hasil wawancara dengan Imrom Rosyidi, S. HI selaku kepala Madrasah pada tanggal 26 September 2018, pukul 08.00 WIB, di ruang tamu MA NU Hayim Asy’ari 2Kudus.

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ika Noor Asyah, S.Kom selaku Waka Kurikulum Madrasah, pada tanggal 30 September 2018, pukul 09.00 WIB, di ruang tamu MA NU Hayim Asy’ari 2Kudus.

<sup>40</sup>Wawancara dengan Bapak Drs Noor Akhyar Guru Mata Pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy’ari 02 Karang Malang, Gebog, Kudus pada tanggal 26 September 2018 09:45

juga dijabarkan maka dari itu saya lebih faham, saya lebih bisa mendalaminya karna tidak terfokus dengan LKS”.<sup>41</sup>

Selain Laila Shofiatul Fitridi kelas XI IPA juga ada Shepia Falasifa Arumsari, mengatakan masalah penyampaian dalam pembelajaran yaitu:

“Iya saya menyukai penyampaian pada saat pembelajaran karna menyenangkan dan tidak membosankan ”.<sup>42</sup>

Begitu juga M. Deni Suryana, dia mengatakan bahwa:

“ Saya menyukai pembelajaran yang pembelajarannya enak dan saya faham”.<sup>43</sup>

Dan juga ada Naili Jumiati, mengatakan masalah yang menghambat dalam pembelajaran bahwa

“Kalaumasalah penghambatan pembelajaran itu teman ada yang kurang memperhatikan ada yang tidur dan juga ada yang bermain sendiri .”.<sup>44</sup>

Hal yang lain juga dinyatakan oleh Yunia Septiani mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran berangsur pak Noor Akhyar selain dalam penyampaian materi menyenangkan bisa faham beliau juga tegas dalam proses pembelajaran kalau murid ada yang bergurau beliau langsung menegur kalau ada yang tidur di suruh untuk berwudhu”.<sup>45</sup>

Selanjutnya dalam pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* merupakan salah satu pembelajaran yang memusatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menjadikan siswa lebih aktif, dan ikut berpartisipasi dan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif selain itu juga lebih mudah dalam menggunakannya dan juga menanganinya.

<sup>41</sup>Wawancara dengan Laila Shofiatul Fitri, siswa Kelas XI IPA MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karang Malang, Gebog, Kudus pada tanggal 30 September 2018 / 09: 45)

<sup>42</sup>Wawancara dengan Shepia Falasifa Arumsari, siswa Kelas XI IPA MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karang Malang, Gebog, Kudus. Pada tanggal, 30 September 2018 09.45)

<sup>43</sup>Wawancara dengan M. Deni Suryana, siswa Kelas XI IPA MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karang Malang, Gebog, Kudus. 30 September 2018 09.45

<sup>44</sup>Wawancara dengan Naili Jumiati, Siswa Kelas XI IPA di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karang Malang, Gebog, Kudus. 30 September 2018 09.45

<sup>45</sup>Wawancara dengan Muhammad Yunia Septiani, Siswa Kelas XI IPA di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karang Malang, Gebog, Kudus. 30 September 2018 09.45

Data diatas diperkuat lagi dengan hasil observasi yang dilakukan penulis yaitu pada saat guru mata pelajaran Aqidah Akhlak melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* pendekatan personal ternyata kebanyakan peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran, karna di dalam suatu pembelajaran guru menggunakan pendekatan personal sangat baik digunakan, dan juga pendekatan-pendekatan yang lain juga baik dan juga perlu digunakan .<sup>46</sup>

### **3. Data Tentang Hasil Pengelolaan Kelas Pada Pendidikan Aqidah Akhlak Kelas XI IPA Setelah Mengimplementasikan *Socio-Emosional Climate Approach* Di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019**

Dalam opservasi ini penulis mengambil sampel bertujuan yaitu kelas XI IPA.tahun pelajaran 2018/2019 menggunakan penilaian Kurikulum 2013.

Sebagaimana melalui observasi, wawancara dengan Bapak Drs. Noor Akhyar dan dokumentasi mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach*.Didalam Proses Pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu dalammenilai dapatdilihat dari segi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Semua yang dilakukan oleh Bapak Drs. Noor Akhyardalam pembelajaran Aqidah Akhlaksiswa harus dapatmengembangkan suatu pengalaman belajar siswa berupa pengalaman belajar kognitif, pengalaman belajar afektif dan pengalaman belajar psikomotorik di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

#### **a. Pengalaman belajar kognitif**

Dalam kegiatan belajar yang sudah dirancang dan diimplementasikan oleh guru berhubungan dengan pengalaman

---

<sup>46</sup> Hasil observasi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA (pada tanggal 7 Oktober 2018)

belajar kognitif salah satunya pada aspek berpikir, seperti halnya membaca buku terlebih dahulu yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan agar siswa mengetahui materi pelajaran sebelum guru menyampaikan materi. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Noor Akhyar bahwa :

“Sebelumnya saya menyuruh siswa untuk membaca buku LKS atau buku paket Aqidah Akhlak terlebih dahulu sebelum masuk pada materi, selanjutnya saya jabarkan materi tersebut agar siswa lebih faham tentang materi yang dipelajari.”<sup>47</sup>

b. Pengalaman belajar efektif

Guru dalam proses pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan saja, disamping guru memberikan pengetahuan, guru juga memberikan contoh atau sikap yang akan membuat siswa agar mengerti bagaimana bersikap yang baik. Salah satu pengalaman belajar dari aspek afektifnya, salah satu dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran individual learning yaitu melatih siswa dan agar bisa mempertimbangkan adanya perbedaan-perbedaan diantara peserta didik . Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Noor Akhyar bahwa :

“Proses pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* ini menggunakan pembelajaran individual learning dan juga bisa saya tambah dengan kooperatif saya gunakan yang pasti saya menggunakan pendekatan personal dan kelompok.”<sup>48</sup>

Dengan proses pembelajaran yang dibuat mengelompok, yang terdiri dari berbagai karakteristik siswa, maka secara tidak

---

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, tanggal 26 September, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

<sup>48</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, tanggal 26 September 2018, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

langsung ada interaksi didalam kelompok belajar tersebut. Interaksi tersebut yaitu saling bekerja sama dalam satu kelompok untuk membahas, mendiskusikan materi pelajaran, pendekatan personalnya nantinya hasil diskusi kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.

c. Pengalaman belajar psikomotorik

Selain pengetahuan, sikap, ketrampilan juga merupakan aspek yang tidak dipisahkan dalam proses pembelajaran. Pengalaman belajar psikomotorik berhubungan dengan kegiatan fisik. Salah satu yang ditekankan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Setelah diimplementasikan menggunakan pendekatan *Socio-Emosional Climate Approach* didalam proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu nilai dapat dilihat dari segi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

- 1) Aspek kognitif diperoleh dari tes lisan (Tanya jawab) atau tes tertulis dengan mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Dalam hal ini, untuk materi Isrofdapat dinilai dari tes tertulis dengan mengerjakan soal-soal di LKS tujuannya mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar kognitif dalam proses pembelajaran.
- 2) Aspek afektif/sikap siswa diperoleh dari keaktifan siswa
- 3) Aspek psikomotorik diperoleh dari keterampilan siswa yaitudapat menjawab dalam pertanyaan Tanya jawab

Terbukti dengan nilai siswa yang mencapai KKM, untuk nilai KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah 80. Adapun hasil belajar Aqidah Akhlak kelas XI IPA MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus<sup>49</sup>:

---

<sup>49</sup>Hasil dokumentasi pada tanggal 11Oktober 2018.

**Tabel 4.6**  
**Hasil belajar Aqidah Akhlak kelas XI IPA**

| N<br>O | Nama                        | Aspek<br>pengetahuan | Aspek afektif | Aspek<br>ketrampilan | Rata-rata |
|--------|-----------------------------|----------------------|---------------|----------------------|-----------|
| 1      | Ahmad Riyandlo              | 85                   | 80            | 80                   | 80        |
| 2      | Anita Safitri               | 83                   | 80            | 85                   | 81        |
| 3      | Arik Pamungkas              | 85                   | 80            | 90                   | 85        |
| 4      | Dewi Alfiah                 | 80                   | 81            | 90                   | 82        |
| 5      | Dicky Noor Effendi          | 80                   | 80            | 85                   | 8         |
| 6      | Hafidh Kurniawan            | 80                   | 90            | 85                   | 83        |
| 7      | Kahaya 'Asho Falakh         | 82                   | 85            | 81                   | 80        |
| 8      | Kurnia Afrida               | 95                   | 84            | 80                   | 88        |
| 9      | Laila Shofiatul Fitri       | 87                   | 80            | 86                   | 81        |
| 10     | M. Abdurrahman              | 83                   | 85            | 83                   | 82        |
| 11     | M. Adibul Khoir             | 88                   | 85            | 95                   | 89        |
| 12     | M. Ashim Al Wadud           | 80                   | 84            | 85                   | 81        |
| 13     | M. Deni Suryana             | 83                   | 95            | 83                   | 87        |
| 14     | M. Ghofur                   | 97                   | 86            | 80                   | 89        |
| 15     | M. Salman Faris             | 96                   | 90            | 80                   | 89        |
| 16     | M. Syarif Noor<br>Hidajat   | 85                   | 87            | 83                   | 81        |
| 17     | Naili Jumiaty               | 87                   | 80            | 97                   | 86        |
| 18     | Oky Ahmad Fahruqi           | 85                   | 80            | 80                   | 80        |
| 19     | Reni Oktavia                | 85                   | 87            | 85                   | 82        |
| 20     | Salisatun Nisa              | 80                   | 87            | 85                   | 82        |
| 21     | Shepia Falasifa<br>Arumsari | 87                   | 89            | 97                   | 89        |
| 22     | Siti Alfiatur<br>Rohmania   | 85                   | 80            | 81                   | 80        |
| 23     | Uswatun Khasanah            | 85                   | 85            | 85                   | 82        |
| 24     | Yunia Septiani              | 80                   | 86            | 84                   | 83        |

Data tabel nilai diatas menunjukkan bahwa implementasi pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan dari pengalaman belajar yang baik menandakan proses pembelajaran tersebut berhasil dan dibuktikan dengan nilai tersebut.

### **C. Analisis Data Hasil Penelitian di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus**

Setelah penulis meneliti tentang pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, dengan melalui beberapa pembelajaran yang ditempuh, akhirnya penulis memperoleh data-data yang dikumpulkan, dan dari data tersebut terkumpul ke dalam laporan. Hasil penelitian ini yang telah dipaparkan dipembahasan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasi dan dapat disimpulkan.

#### **1. Analisis Tentang Desain Pendekatan *Sosio-Emosional Climate Approach* Pada Pendidikan Aqidah Akhlak Kelas XI IPA Di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karang Malang Gebog Kudus**

Dalam suatu pendidikan peran seorang guru sangat penting, yaitu membantu peserta didik untuk mengetahui dan memahami materi yang diberikan. Dalam hal ini, tentunya seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih sebuah pendekatan maupun strategi pembelajaran dan tugas seorang guru disini adalah membuat suasana yang kondusif dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach*.

Pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* sudah diterapkan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada mata pelajaran

Aqidah Akhlak selama kurang lebih lima tahun oleh bapak Drs. Noor Akhyar, selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak.<sup>50</sup>

Adapun alasan diterapkannya pendekatan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu :<sup>51</sup>

- a. Adanya kebijakan dari Kepala Madrasah yang memberi kebebasan dalam memilih pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran. Kebijakan Kepala Madrasah tersebut merupakan hasil dari rapat guru yang dilaksanakan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, dengan pertimbangan merujuk pada visi MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yaitu “Beriman, bertaqwa, berilmu, terampil, sehat jasmani dan rohani. Berkepribadian baik, mandiri, berakhlakul karimah. penerus bangsa yang mampu memperjuangkan ajaran islam.”, dan juga diselaraskan dengan tujuan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus salah satunya yaitu “Membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, agar secara bertahap dapat diwujudkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mumpuni”. Melihat kurikulum yang digunakan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah K.13 lembaga telah memberi kebebasan penuh terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya memilih pendekatan metode dan strategi pembelajaran apa yang sesuai dengan siswa maupun situasi dan kondisi. Disamping itu, kondisi dan keadaan siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memang diperlukan adanya inovasi dan kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran salah satunya pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* dan strategi pembelajaran individual learning diolah dengan kooperatif dengan harapan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

---

<sup>50</sup>Hasil dokumentasi pada tanggal 11 Oktober 2018 di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26 September 2018, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

- b. Pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* memudahkan guru untuk memahami secara personal siswa, baik dari kemampuan maupun pemahaman siswa, maksudnya guru akan mengetahui langkah selanjutnya menentukan strategi apa yang sesuai dengan keadaan yang cocok digunakan selanjutnya.

Data diatas diperkuat lagi dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 7 Oktober 2018 yaitu pada saat guru mata pelajaran Aqidah Akhlak melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* ternyata kebanyakan peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran dengan yang dibuat tanya jawab, terlihat beberapa siswa aktif bertanya yang belum faham dan menjawab apa yang diberi pertanyaan oleh guru. Dan didalam kelas tersedia beberapa media, seperti *whiteboard*, spidol, dan proyektor.<sup>52</sup>

## **2. Analisis tentang alasan di implementasikannya *Sosio-Emosional Climate approach* Untuk Pengelolaan Kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus**

Berdasarkan teori Implementasi menurut Edward III, Emerson, Grindle, serta Mize, ada empat variabel dalam implementasi yang akan dibahas, dari keempat variabel tersebut sudah dapat diterapkan di lembaga Pendidikan Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Dengan melalui keempat variabel tersebut maka sebuah kebijakan akan mampu diimplementasikan. Adapun keempat variabel tersebut diantaranya yaitu: (1) komunikasi, (2) sumber daya, (3) disposisi, dan (4) struktur birokrasi. Sebuah implementasi ditentukan dari empat yang sudah tercantum diatas, namun baru tiga yang sudah diterapkan di

---

<sup>52</sup> Hasil observasi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA pada tanggal 07 Oktober 2018

lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Dengan demikian melalui ketiga tahapan variabel tersebut maka sebuah kebijakan akan mampu diimplementasikan. Adapun ketiga variabel tersebut diantaranya yaitu :

a. Komunikasi

Komunikasi yang dimaksudnya pesan yang disampaikan kepada penerima setelah menerima pesan dari sumber seperti orang yang berdiskusi. Hal tersebut sudah lama diterapkan di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus guru kepada guru, guru terhadap murid ataupun sesama murid sendiri. Bukti yang sering diterapkannya komunikasi di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adanya rapat dewan guru untuk membenahi maupun ada informasi yang penting di komunikasikan agar semua guru dan karyawan mengetahui informasi tersebut karena itulah kepala sekolah menginformasikan atau berkomunikasi langsung dengan guru MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

b. Sumber daya

Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif dan agar berjalan dengan baik. Dengan adanya sumber daya di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, bisa menghasilkan sumber daya yang berkualitas dengan melalui sumber daya yang kompeten seperti para guru MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang sampai sekarang memiliki guru yang hampir 100% lulus bertitel sarjana, antara lain: 27 guru dan pegawai 2, berpendidikan S1 ada 23 guru, berpendidikan S2 ada 1 guru, berpendidikan D2 ada 1 orang dan MA 1 orang. Dengan hal ini terbukti bahwa kelulusan murid di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sepuluh tahun terakhir lulus 100%.

c. Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang bertujuan untuk mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang sangat

penting terhadap implementasi kebijakan. Salah satu unsur dari organisasi Madrasah mencakup pembagian kinerja. Oleh hal itu para guru mendapatkan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda demi untuk mencapai tujuan dan keberhasilan lembaga, oleh karena itu pentingnya organisasi Madrasah. Adanya guru mendapat tugas yang berbeda-beda, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap guru mempunyai kelebihan dalam bidang masing-masing.

Seperti halnya kegiatan ekstra kurikuler, hal tersebut tentunya dari setiap jenis kegiatan memerlukan guru pelatih untuk membimbing agar murid bisa menguasai apa yang telah diajarkan guru disalah satu jenis ekstra kurikuler tersebut.

Teori implementasi menurut Edward III, Emerson, Grindle, serta Mize, di atas nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam analisis pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* dalam mengembangkan belajar siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dengan cara menganalisis per variabel.

Pelaksanaan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dilakukan oleh guru sesuai dengan prosedur atau langkah-langkahnya, dan juga sudah direncanakan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sehingga guru mengikuti sesuai prosedur pelaksanaan dengan baik dan tepat sasaran.<sup>53</sup>

Pelaksanaan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki waktu dan sumber daya yang cukup memadai.

Pengembangan pengalaman belajar diberikan oleh guru dengan sumber daya yang mendukung dalam pengimplementasian *Sosio-Emosional Climate approach*, seperti buku yang dilengkapi adanya perpustakaan. Madrasah yang sudah cukup buat sumber buku, salah

---

<sup>53</sup> Hasil observasi pada tanggal 24 September 2018 pukul 08.30 WIB.

satunya buku Aqidah Akhlak yang memadai, 8 ruang kelas yang cukup memadai dengan dilengkapi meja guru, meja siswa, kursi guru, kursi siswa semua sudah lengkap gak ada yang kurang, dan perlengkapan yang lainnya. Madrasah juga dilengkapi media pembelajaran yang cukup seperti proyektor, papan tulis, alat peraga, son aktif dll. Bukan hanya media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung prosesnya belajar mengajar tetapi ada Laborat-laborat yang juga bisa untuk praktek-praktek dalam pembelajaran seperti Laborat IPA dan Komputer dilengkapi perangkat-perangkatnya dan tempat belajar yang lainnya.

Data tersebut membuktikan bahwa pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* dilakukan tidak dengan cara instan tapi dengan bertahap agar pembelajaran bisa tercapai, oleh karena itu membutuhkan alokasi waktu yang tidak sebentar dan sumber daya yang dibutuhkan dari para pelakunya maupun sumber pendukung lainnya.

Adapun pelaksanaan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* di MANU Hasyim Asy'ari 2 Kudus meliputi :

a. Perencanaan

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dengan perencanaan, perencanaan yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya terletak pada pelaksanaannya. Perencanaan pembelajaran adalah ketepatan dan juga perumusan tujuan pembelajaran, kesesuaian bahan materi dengan tujuan pembelajaran, pemilihan pendekatan, strategi maupun metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Pemakaian media pembelajaran, dan pemakaian alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, sebelum melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach*, maka

Bapak Drs. Noor Akhyar, memperhatikan komponen-komponen yang harus ada dalam pelaksanaan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach*, antara lain :

- 1) Menciptakan lingkungan kelas yang positif, kondusif, dimana seluruh siswa dihargai. Dengan kondisi kelas yang kondusif serta seluruh siswa dihargai menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik.
- 2) Memotivasi dan memberi harapan bagi seluruh siswa bagi proses pembelajaran. Artinya seluruh siswa diberi acuan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta memberi motivasi untuk terus belajar tentang Aqidah Akhlak.
- 3) Mengakui berbagai karakteristik siswa yang berbeda-beda. Karakterik siswa ini dilihat dari berbagai aspek, baik dari kemampuan, latar belakang pengalaman. Dengan karakter yang berbeda ini justru menjadikan siswa mengakui perbedaan antar siswa.
- 4) Menggunakan strategi pembelajaran yang memberdayakan latar belakang siswa. Strategi pembelajaran yang menyesuaikan keadaan siswa siswa yang beragam adalah menambahkan strategi pembelajaran kooperatif.<sup>54</sup>

Data diatas berimplikasi bahwa dalam perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak bagi peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus terbagi ke dalam perencanaan silabus, prota (program tahunan), promes (program semester), dan RPP.

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26 September 2018, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

b. Pelaksanaan pembelajaran

Tugas guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang diajarnya. Tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan dari kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kompetensi seorang guru.

Langkah yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, bapak Drs. Noor Akhyar berpedoman pada RPP yang sudah dibuat. Tetapi itu bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Sebagaimana yang telah bapak Drs. Noor Akhyar melakukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengimplemetasikan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach*: Pada awal masuk kelas, pertama yang dilakukan adalah mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik dan membaca basmalah bersama-sama sebelum menjelaskan materi pelajaran. Setelah itu, biasanya memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selanjutnya menjelaskan materi dengan menggunakan metode cermah dan menjabarkan materi, untuk selanjutnya. Kemudian mendiskusikan mengenai materi yang telah dibahas. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab, dimana bapak Drs. Noor Akhyar, ingin mngetahui seberapa jauh pemahaman mereka.<sup>55</sup>

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana pencapaian suatu kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Dalam hal

---

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, pada tanggal 26 September, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

ini untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh peserta didik dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.

Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak bagi peserta didik di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, sebagaimana hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis memperoleh hasil bahwa :

Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA pada tanggal 11 Oktober 2018, sebagaimana yang dilakukan oleh bapak Drs. Noor Akhyar, adalah menggunakan evaluasi dengan jenis tes formatif yaitu dengan melakukan tanya jawab dan mengerjakan soal latihan. Dengan adanya tes tersebut untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi dalam tiap unit pembelajaran.<sup>56</sup>

Sebagaimana bapak Drs. Noor Akhyar menjelaskan untuk mengevaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak yang telah dilakukan sebelum diadakan observasi, beliau menjelaskan bahwa dalam evaluasi pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan begitu kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus menjadi lebih baik.

d. Disposisi

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti: komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan dapat menjalankan kebijakan (pembelajaran) dengan baik seperti apa yang diinginkan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang

---

<sup>56</sup> Hasil observasi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA, pada tanggal 07 Oktober 2018

berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.

Dengan adanya Disposisi proses belajar mengajar di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus menjadi lebih baik, watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, antara lain:

1) Komitmen

Dalam menerapkan sebuah komitmen kepada peserta didik tidaklah mudah, jadi implementor untuk melakukan proses pembelajaran dilakukan dengan bertahap. Khususnya guru di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sudah menerapkan hal yang sedemikian. Dengan adanya komitmen tersebut proses penerapan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* sudah di diterapkan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Drs. Noor Akhyar, bahwa seorang guru dalam proses belajar mengajar setidaknya mempunyai komitmen yang tinggi agar suatu tujuan pembelajaran bisa tercapai.<sup>57</sup>

2) Demokratis

Pendidikan merupakan masalah yang penting untuk menggagas pandangan bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Suatu pendidikan perlu diperbaiki itu merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu pendidikan bangsa maju, salah satunya dengan adanya guru yang demokratis dalam proses pendidikan. Peran guru sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar adalah fasilitator belajar. Guru

---

<sup>57</sup>Hasil observasi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA, pada tanggal 07 Oktober 2018, dan wawancara kepada bapak Drs. Noor Akhyar selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>58</sup>

e. Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang bertujuan mengimplementasikan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus memiliki pengaruh yang baik terhadap peserta didik.

Sebuah organisasi memerlukan adanya struktur kepengurusan untuk sama-sama memiliki rasa tanggung jawab terhadap organisasi. Seperti di Madrasah diperlukan adanya suatu struktur organisasi agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Struktur tersebut dibuat atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh personil masing-masing. Oleh karena itu struktur organisasi di Madrasah tersebut berguna untuk memberi rasa tanggung jawab guru dalam menjalankan organisasi di Madrasah. Seperti halnya dalam memberikan jadwal mengajar kepada guru, sebagaimana guru bisa memudahkan pengimplementasian pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam hal ini, di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan.

MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mempunyai struktur organisasi untuk mempermudah dalam menjalankan peran masing-masing di Madrasah. Struktur organisasi dimaksudkan untuk menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan dalam Madrasah. Untuk memberikan batasan dan kewenangan dari

---

<sup>58</sup>Hasil observasi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA, pada tanggal 07 Oktober 2018

setiap bagian-bagian dari MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, maka dibuatlah struktur organisasi yang bertujuan agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas masing-masing.

### **3. Analisis tentang hasil pengelolaan kelas pada pembelajaran Aqidah Akhlak setelah mengimplementasikan *Sosio-Emosional Climate approach* di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebog Kudus**

Hasil dari analisis bahwa penerapan *Sosio-Emosional Climate approach* di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus cukup baik. Berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis bahwa dari penulisan analisis ini akan membahas kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil implementasi *Sosio-Emosional Climate approach* oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bisa dilihat dari ketiga ranah tersebut. Terkait hasil, penulis mengambil sampel bertujuan yaitu kelas XI IPA Tahun pelajaran 2018/2019 di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang menggunakan penilaian K.13.

Sebagaimana melalui data observasi, wawancara dengan Bapak Drs. Noor Akhyah dan dokumentasi mengenai hasil belajar siswa setelah mengimplementasikan *Sosio-Emosional Climate approach* dalam Proses Pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam mengembangkan belajar siswa yaitu nilai dapat dilihat dari segi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. *Pertama*, aspek kognitif diperoleh dari mengerjakan soal-soal latihan di LKS atau buku paket Aqidah Akhlak. *Kedua*, aspek afektif diperoleh dari keaktifan siswa pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran.

*Ketiga*, aspek psikomotorik diperoleh dari hasil Tanya jawab dari jawaban siswa . Dalam tiga aspek antara lain sebagai berikut:<sup>59</sup>

a. Aspek kognitif

Dari hasil menyatakan bahwa, siswa mampu memperoleh nilai berada diatas KKMatau melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), nilai rata-rata keseluruhan mencapai 82, berani berargumen ketika ditanya serta mampu menyampaikan argumen jawaban yang ditanyakan.

Pada pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara kepada bapak Drs. Noor Akhyar.bahwa beliau mengatakan:

“Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* saya terapkan beberapa siswa saya kasih pertanyaan tentang pembelajaran dan salah satu siswa lainnya memberi pendapan atau sanggahan mengenai jawaban siswa yang saya kasih pertanyaan oleh karena itu kurikulum 13 memanyoritaskan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Dan setelah itu saya simpulkan agar siswa lebih faham materi dalam pebelajaran yang telah di pelajari”

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 07Oktober 2018 pukul 12.15 WIB, bahwa implementasi *Sosio-Emosional Climate approach*pada mata pelajaran Aqidah Akhlak memang dikatakan berhasil karena dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya belajar pada materinya saja akan tetapi memperoleh pengalaman belajar.

b. Aspek afektif

Aspek afektif bisa dilihat dari keaktifan siswa saat pembelajaran.Seperti yang peneliti observasi pada saat pembelajaran, dalam hal keaktifan siswa aktif bertanya pelajaran yang belum faham, menanggapi jawaban siswa.Menjadikan suasana pembelajaran semakin aktif.

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan bapak Drs. Noor Ahyarselaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 26September 2018, pukul 09.45 WIB, di perpustakaan MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

c. Aspek psikomotorik

Dari hasil aspek psikomotorik ini dapat dilihat dari ketrampilan siswa pada saat ditunjuk guru untuk menjawab dan menanggapi jawaban temannya dan juga berani bertanya materi yang belum ia faham, disamping itu juga bisa dilihat didaftar nilai.<sup>60</sup>

Dari pernyataan tersebut dalam proses observasi dan wawancara dengan Bapak Drs, Noor Akhyar pada tanggal 07 Oktober 2018 sebagai berikut:

“Dari hasil setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan caralatihan tes tertulis maupun dengan Tanya jawab, siswa semakin antusias ketika ada pertanyaan dari gurunya artinya siswa semakin aktif ketika diterapkannya *Sosio-Emosional Climate approach*. Selain itu siswa dapat disiplin melaksanakan tugas dari gurunya. Dan sikap siswa saling menghargai pendapat dari jawaban teman, keaktifan, keseriusan, tanggung jawab, dan keberanian, dan hasilnya dari pembelajaran tersebut sangat memuaskan dan bisa dikatakan baik”.<sup>61</sup>

Dari hasil penilaian siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 rata-rata melebihi standar kompetensi/KKM, yakni dengan nilai KKM mata pelajaran Akidah Akhlak 80 pada kelas XI IPA. Selanjutnya, semua siswa kelas XI IPA ikut berpartisipasi aktif didalam kelas, seperti mengajukan pertanyaan yang belum difahami sebelum dilanjutkan Tanya jawab, artinya siswa semakin aktif ketika diterapkan pendekatan *Sosio-Emosional Climate approach* terkhusus siswa MA NU Hasyim ‘Asyari 2 kudus kelas XI IPA.

<sup>60</sup>Hasil dokumentasi nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA.

<sup>61</sup>Hasil observasi proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada tanggal 07 Oktober 2018, wawancara dengan Bapak Drs. Noor Akhyar pada tanggal 26 September 2018 dan hasil dokumentasi daftar nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak.